

## **Sosialisasi dan Implementasi Plang Penguraian Sampah Sebagai Media Edukasi Pada Sekolah Dasar di Desa Ploso**

**Defi Anggraini<sup>1</sup>, Wanda Nur Hanifa R.A<sup>2</sup>, Widya Cholifatus Syahada<sup>3</sup>,  
Raden Syaifuddin<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia*

Received : 29 Juli 2025, Revised : 2 Agustus 2025, Published : 12 Agustus 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Defi Anggraini

**E-mail:** [defianggraini25@gmail.com](mailto:defianggraini25@gmail.com)

### **Abstrak**

Masalah sampah yang terus meningkat menjadi tantangan serius yang perlu dihadapi sejak dini, terutama melalui pendekatan pendidikan lingkungan di tingkat sekolah dasar. Salah satu upaya yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah memperkenalkan informasi lingkungan secara visual melalui media edukatif yakni dengan memanfaatkan plang edukasi yang berisi informasi tentang lamanya waktu penguraian sampah anorganik. Tujuan ini untuk menumbuhkan pemahaman serta meningkatkan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar yang berada di Desa Ploso, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tahapan kegiatan meliputi survei dan observasi lokasi, pembuatan plang sampah, serta demonstrasi yang dilaksanakan di tiga sekolah dasar di Desa Ploso: MIN 3 Ngawi, SDN 1 Ploso, dan SDN 2 Ploso. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui media visual yang menarik dan mudah dimengerti dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap isu lingkungan dan mendorong mereka untuk mulai menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi dan pemasangan plang edukatif tentang sampah anorganik di Desa Ploso berhasil meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan perilaku ramah lingkungan siswa melalui metode interaktif, media visual yang menarik, serta dukungan aktif dari pihak sekolah.

**Kata kunci** - Plang, Sampah, Lingkungan, Sekolah Dasar, 3R

### **Abstract**

The increasing waste problem is a serious challenge that needs to be addressed early, especially through an environmental education approach at the elementary school level. One effort undertaken in this activity is to introduce environmental information visually through educational media, namely by utilizing educational signs containing information about the length of time it takes for inorganic waste to decompose. This goal is to foster understanding and increase environmental awareness among elementary school students in Ploso Village, Kendal District, Ngawi Regency, East Java. The activity stages include site surveys and observations, the creation of waste signs, and demonstrations held at three elementary schools in Ploso Village: MIN 3 Ngawi, SDN 1 Ploso, and SDN 2 Ploso. The results of the activity show that conveying information through attractive and easy-to-understand visual media can increase students' interest in environmental issues and encourage them to start implementing the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*). The socialization and installation of educational signs about inorganic waste in Ploso Village successfully increased students' understanding, awareness, and environmentally friendly behavior through interactive methods, attractive visual media, and active support from the school.

**Keywords** - Sign, Waste, Environment, Elementary School, 3R

**How to Cite** : Anggraini, D., Hanifa R A, W. N., Syahada, W. . C., & Syaifuddin, R. Sosialisasi dan Implementasi Plang Penguraian Sampah Sebagai Media Edukasi Pada Sekolah Dasar di Desa Ploso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 103–111. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.379>

**Copyright** ©2025 Defi Anggraini, Wanda Nur Hanifa R A, Widya Cholifatus Syahada, Raden Syaifuddin

## **PENDAHULUAN**

Sampah anorganik merupakan salah satu jenis sampah yang sulit terurai secara alami dan berpotensi mencemari lingkungan dalam jangka waktu yang lama. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menyebabkan pencemaran udara, air, dan tanah, serta meningkatkan risiko terhadap kesehatan manusia, seperti penyakit diare, tipus, hingga gangguan pernapasan (Di et al., 2023). Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat, terutama di kalangan anak-anak usia sekolah dasar, terhadap jenis sampah dan dampaknya terhadap lingkungan menjadi permasalahan yang perlu segera diatasi. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa perlu dikenalkan sejak dini pada pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, memahami daur hidup sampah, serta didorong untuk memiliki sikap peduli lingkungan melalui edukasi yang menarik dan mudah dipahami.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi lingkungan, terutama terkait sampah anorganik, disebabkan oleh minimnya fasilitas dan metode pembelajaran yang menarik (Yuwana & Adlan, 2021). Edukasi lingkungan melalui metode interaktif terbukti mampu menumbuhkan kesadaran ekologis dan memicu keterlibatan aktif masyarakat (Sivanni et al., 2024).

Desa Ploso, Kabupaten Ngawi, memiliki tiga sekolah dasar yaitu MIN 3, SDN 1 Ploso, dan SDN 2 Ploso yang menjadi sasaran strategis dalam upaya edukasi lingkungan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa-siswa di ketiga sekolah tersebut belum mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai lamanya sampah anorganik terurai dan bagaimana mereka dapat berperan dalam mengurangi dampak negatifnya. Hal ini mendorong dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai jenis-jenis sampah anorganik, waktu terurainya, serta potensi pemanfaatannya menjadi kerajinan daur ulang (Mahful et al., 2022).

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa metode edukasi interaktif seperti pemanfaatan media visual, kuis, serta praktik langsung, mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Misalnya, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi antara pemasangan plang edukatif dan kegiatan edukatif di luar kelas seperti praktik memilah sampah dan membuat ecobrick, terbukti efektif dalam menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Pendekatan visual seperti plang edukatif juga memberikan pengaruh positif dalam menyampaikan informasi penting secara mudah dan berkesan (Mutmainah et al., 2025). Media edukasi visual seperti plang informasi terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah dan mendorong perilaku ramah lingkungan secara berkelanjutan (Sitanggang Gusar et al., 2025).

Selaras dengan itu, di berbagai wilayah lain, pelaksanaan edukasi lingkungan juga menunjukkan hasil positif. Misalnya di Desa Parenreng, pelatihan pengolahan sampah anorganik dengan metode ecobrick secara langsung meningkatkan pengetahuan warga sebesar 22,1%, sekaligus menghasilkan produk taman ecobrick (Palutturi et al., 2023). Hal ini memperkuat pentingnya pendekatan praktik dalam edukasi lingkungan di masyarakat. Di sisi lain, pemahaman akan dampak pencemaran juga perlu diberikan sejak dini, sebagaimana dilakukan dalam program di Pelabuhan Tanjung Tiram yang menyoroti bahaya pencemaran laut akibat sampah kapal terhadap kesehatan dan kelangsungan ekosistem pesisir (Ginting et al., 2022).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini diawali dengan pemasangan plang edukasi yang berisi informasi mengenai lama waktu terurainya berbagai jenis sampah anorganik, seperti plastik, karton dan aluminium. Plang ini dipasang di area strategis sekolah agar mudah dibaca dan menjadi media belajar pasif bagi siswa. Setelah pemasangan plang, dilaksanakan sosialisasi secara interaktif yang mencakup pemberian materi tentang jenis-jenis sampah, dampaknya terhadap lingkungan, serta ide-ide kreasi kerajinan dari bahan sampah anorganik yang dapat dilakukan oleh siswa. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, kegiatan ini juga disisipi dengan kuis tanya jawab berhadiah yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar di Desa Ploso. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi interaktif dan penggunaan media edukasi visual mengenai lama terurainya sampah anorganik. Diharapkan, para siswa dapat memahami dampak jangka panjang dari sampah yang tidak terkelola dengan baik serta termotivasi untuk menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam kehidupan sehari-hari (Eprianti et al., 2021). Pendekatan serupa juga berhasil diterapkan di Desa Pecalongan, di mana

masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pemilahan sampah serta praktik 3R setelah mendapatkan edukasi dan fasilitas pendukung (Yuwana & Adlan, 2021).

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan implementasi plang sampah sebagai media edukasi dilaksanakan di sejumlah sekolah dasar yang berada di Desa Ploso, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur pada bulan Juli 2025. Kegiatan ini diawali dengan proses identifikasi lapangan melalui survei dan observasi lokasi yang menjadi sasaran kegiatan. Dimana pada saat itu observasi lokasi yang kami kunjungi, yaitu MIN 3 Ngawi, SD Negeri 1 Ploso, dan SD Negeri 2 Ploso. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah serta menentukan titik-titik strategis untuk pemasangan plang edukasi. Selain itu, kami juga menyerahkan proposal kegiatan kepada pihak sekolah sebagai bentuk permohonan kerja sama serta penjelasan singkat mengenai maksud dan tujuan kegiatan. Proses observasi seperti ini penting untuk menyesuaikan media edukasi dengan karakteristik lingkungan dan siswa, sebagaimana juga dilakukan dalam program edukasi lingkungan berbasis sekolah di Kecamatan Somba Opu, Gowa (Rachmawati et al., 2024).

Setelah tahap observasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan proses perancangan dan pembuatan plang sampah edukatif. Plang ini dibuat dengan memanfaatkan limbah anorganik, seperti styrofoam, botol plastik, kaleng, plastik bekas makanan, spons, dan kardus susu. Pembuatan plang juga melibatkan penggunaan berbagai alat seperti kayu, paku, palu, cat, tiner, gergaji, dan pilox untuk menunjang proses pengerjaan (Di et al., 2023). Desain plang disesuaikan dengan pesan edukatif yang ingin disampaikan kepada siswa, seperti pentingnya memilah sampah serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Metode serupa juga digunakan dalam kegiatan pengabdian di Desa Lette, Pinrang, di mana limbah anorganik diubah menjadi sarana pembelajaran visual yang menarik bagi siswa SD (Dan et al., 2025).

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah pelaksanaan demonstrasi yang dikemas dalam bentuk penyuluhan dan diskusi terbuka bersama siswa (Siregar et al., 2024). Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pengertian sampah, klasifikasi jenis-jenis sampah, serta penjelasan mengenai alur sampah dari rumah tangga hingga tempat pembuangan akhir. Selain itu, disampaikan pula dampak buruk dari pengelolaan sampah yang tidak tepat serta pentingnya menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam kehidupan sehari-hari (Borut et al., 2024). Dengan pendekatan yang komunikatif dan interaktif, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memahami fungsi plang sampah sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan edukasi sosialisasi plang sampah telah dilaksanakan di tiga sekolah dasar yang ada di desa Ploso. Sosialisasi pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Juli di MIN 3 Ngawi sosialisasi kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2025 di SD Ploso 1 & SD Ploso 2 dengan pembagian tim pada tiap sekolah. Kegiatan yang terdiri atas beberapa tahapan, yakni sosialisasi yang ditujukan kepada siswa kelas 5 dan 6, pemasangan plang sampah edukatif di lingkungan sekolah, serta pengamatan manfaat dari penerapan kegiatan tersebut. Setiap tahapan dirancang untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Adapun tema utama yang diangkat dalam kegiatan ini adalah "Kenali Sampahmu, Sayangi Lingkunganmu", yang bertujuan menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui pengenalan jenis sampah dan perilaku bijak dalam pengelolannya.

### **1. Sosialisasi kepada para Siswa-Siswi**

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran siswa terhadap pemilahan sampah organik dan anorganik di sekolah dasar yang ada di desa Ploso, dengan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan edukasi plang sampah di semua sekolah dasar. Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada sasaran utama siswa kelas 5 dan 6. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya melalui perilaku membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan ini juga berfokus untuk mensosialisasikan pentingnya memilah sampah yang benar antara sampah organik dan anorganik. Sesuai dengan peraturan UU Nomor 18 tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah, menyebutkan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional

yang perlu dilakukan pengelolaan secara komprehensif dan terpadu supaya memberikan manfaat secara ekonomi, serta membiasakan perilaku hidup sehat. Karena hal itu kita memulai untuk melakukan sosialisasi ini kepada warga sekolah dan terfokus pada siswa-siswa supaya mereka mempunyai rasa tanggung jawab serta kepekaan terhadap lingkungan sekitar baik di rumah maupun di sekolah.

Kegiatan sosialisasi ini bertempat di kelas alam, sebuah ruang terbuka yang biasa digunakan oleh sekolah sebagai tempat belajar alternatif yang menyatu dengan lingkungan. Pemilihan tempat ini bertujuan agar siswa dapat lebih merasakan langsung pentingnya menjaga kebersihan alam sekitar. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pembukaan oleh bapak kepala sekolah disusul dengan pengenalan oleh seluruh anggota KKN.

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi meliputi jenis-jenis sampah yang terdiri atas 3 jenis yakni sampah organik, anorganik serta sampah berbahaya. Begitupun cara memilahnya supaya sampah dapat menjadi barang yang lebih bermanfaat seperti mengubah sampah organik menjadi pupuk, anorganik, menjadi sebuah kerajinan yang bisa bermanfaat. Selain itu juga dijelaskan mengenai dampak negatif yang bisa ditimbulkan akibat tidak mengelola sampah dengan baik seperti, akan menimbulkan banjir, pencemaran lingkungan, serta menimbulkan berbagai penyakit

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan demonstratif. Tim pelaksana tidak hanya menjelaskan secara lisan, tetapi juga memperagakan secara langsung cara membuang sampah yang benar serta menunjukkan contoh plang edukatif yang sudah terpasang. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami isi pesan yang disampaikan dan merasa terlibat secara aktif (Sitanggung Gusar et al., 2025). Penelitian juga menekankan bahwa edukasi yang melibatkan metode interaktif dan pelibatan langsung siswa dapat meningkatkan kesadaran serta perilaku aktif dalam pengelolaan sampah sejak dini, yang mendukung efektivitas sosialisasi di Desa Ploso ini (Widyasari & Sari, 2025).

Siswa kelas 5 dan 6 menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka tampak aktif bertanya dan memberikan tanggapan. Beberapa siswa juga memberikan ide tentang kata-kata menarik yang bisa dituliskan di plang agar mudah diingat teman-teman mereka. Hal ini sejalan dengan temuan (Susila et al., 2024) bahwa pelibatan langsung siswa dalam program edukasi lingkungan melalui KKN mampu meningkatkan partisipasi aktif dan kepedulian mereka terhadap lingkungan.



**Gambar 1.** Sosialisasi Dan Diskusi Bersama

Dari hasil pengamatan setelah kegiatan, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya kebersihan. Beberapa siswa mulai menunjukkan kebiasaan positif seperti memungut sampah yang berserakan dan membuangnya di tempat yang sesuai. membuktikan bahwa sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak awal yang positif terhadap perubahan perilaku siswa, seperti yang juga disampaikan oleh (Hariandi et al., 2023) dalam studi mengenai penguatan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran aktif berbasis lingkungan.



**Gambar 2.** Sesi Tanya Jawab

## 2. Pemasangan Plang Edukasi

Penerapan plang edukasi sampah di sekolah dasar wilayah Desa Ploso merupakan langkah nyata dalam membangun kesadaran lingkungan kepada anak sejak usia dini melalui media visual yang informatif. Plang ini dirancang khusus untuk menampilkan informasi mengenai lama waktu penguraian berbagai jenis sampah, yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Visualisasi data tersebut bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman bahwa sampah tidak hilang begitu saja setelah dibuang, tetapi membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai secara alami, bahkan ada yang tidak bisa terurai sama sekali.

Informasi yang ada pada plang ini meliputi estimasi waktu penguraian beberapa jenis sampah anorganik, seperti botol plastik yang membutuhkan waktu sekitar 450 tahun, kaleng minuman sekitar 200 tahun, kemasan plastik seperti bungkus mie instan bungkus jajan selama 20 tahun, serta karton susu atau kemasan berbahan dasar kertas yang membutuhkan sekitar 5 tahun. Sementara itu, jenis sampah seperti styrofoam menjadi perhatian khusus karena tidak dapat terurai oleh proses alami, sehingga menjadi ancaman serius bagi lingkungan jika tidak dikelola dengan benar.



**Gambar 3.** Plang Edukasi Penguraian Sampah

Penyampaian informasi melalui plang edukatif yang dirancang secara menarik dan mudah dipahami diharapkan mampu memicu rasa ingin tahu serta perhatian siswa-siswi sekolah dasar. Melalui metode penyuluhan visual semacam ini, peserta didik diajak untuk membentuk kebiasaan positif dalam memilah dan membuang sampah secara bertanggung jawab, sekaligus memahami pentingnya pengelolaan sampah yang sadar lingkungan. Media visual berbentuk plang edukatif

terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman peserta didik mengenai durasi penguraian sampah, sehingga memotivasi perilaku bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah (Plara et al., 2024). Lebih dari sekadar papan informasi, plang ini juga berperan sebagai media pembelajaran alternatif di luar kelas yang bersifat aplikatif dan berjangka panjang (Syahfitri et al., 2023).



**Gambar 4.** Serah Terima Dan Foto Bersama Seluruh Guru

### 3. Manfaat Penerapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pemasangan plang edukasi sampah memberikan manfaat bagi siswa-siswi yang menjadi sasaran utama pada penelitian ini. Manfaat itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Meningkatkan kesadaran lingkungan siswa

Penerapan kegiatan ini secara langsung memberikan pemahaman baru kepada siswa mengenai jenis dan dampak dari sampah anorganik. Visualisasi melalui plang edukatif dan sesi sosialisasi mendorong siswa lebih sadar dan peduli terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar sejak usia dini. Mereka tidak hanya mengerti konsep 3R (reduce, Reuse, Recycle), tetapi juga belajar mengaplikasikannya apah daur ulang. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti yang melaporkan bahwa program edukasi lingkungan yang terstruktur dan berkesinambungan mampu secara signifikan meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta rumah (Rahayu et al., 2024).

#### b. Menjadi edukasi visual yang efektif

Plang lamanya sampah terurai yang dipasangkan di area strategis sekolah berfungsi sebagai media pembelajaran pasif yang terus - menerus dapat diakses oleh siswa maupun warga sekolah. Informasi yang ditampilkan berupa jenis sampah dan warga sekolah. Informasi yang ditampilkan berupa jenis sampah dan waktu terurainya mempermudah pemahaman melalui pendekatan visual dan kontekstual.

#### c. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab

Kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab guru atau petugas kebersihan saja, tetapi juga tanggung jawab setiap individu. Siswa diajak untuk ikut aktif menjaga lingkungan sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai jenisnya dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai seperti botol air mineral menggunakan tumbler. Rasa tanggung jawab ini secara perlahan tertanam karena mereka merasakan sendiri proses belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peduli lingkungan (jeni jelita, 2024).

#### d. Menambah Wawasan Guru dan Menjadi Bahan Ajar Tambahan

Guru yang mendampingi jalannya sosialisasi juga memperoleh manfaat dari sisi pengetahuan dan metode penyampaian materi lingkungan. Materi edukasi tentang jenis dan waktu terurainya sampah bisa dijadikan bahan ajar tambahan yang sesuai dengan kurikulum tematik, khususnya pada tema lingkungan dan kebersihan. Peningkatan kapasitas guru

dalam materi lingkungan hidup berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran dan penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa secara berkelanjutan (Panjaitan & Hafizzah, 2025).

e. Mendorong Kreativitas dan Inovasi Siswa

Dalam sesi sosialisasi, siswa tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga dikenalkan pada berbagai contoh kerajinan tangan yang bisa dibuat dari sampah anorganik, seperti botol bekas, kaleng dan bungkus plastik. Hal ini memberikan kesan bahwa sampah tidak selalu harus dibuang, tetapi bisa diolah kembali menjadi barang yang menarik dan bahkan memiliki nilai ekonomi. Melalui pendekatan ini, pengenalan teknik daur ulang dan kerajinan dari limbah anorganik dapat memicu kreativitas serta meningkatkan nilai ekonomis sampah, sekaligus membentuk karakter wirausaha pada peserta didik sejak dini (Mustain et al., 2023).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan pemasangan plang edukatif tentang lamanya waktu terurai sampah anorganik mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran lingkungan siswa sekolah dasar di Desa Ploso. Kegiatan ini menjawab tujuan utama dari program pengabdian, yaitu memberikan edukasi tentang pentingnya memilah sampah dan memahami dampaknya terhadap lingkungan. Melalui metode interaktif dan penggunaan media visual yang menarik, siswa menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan, yang kemudian tercermin dalam perubahan perilaku sederhana, seperti mulai membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Pemasangan plang di lokasi strategis sekolah juga terbukti menjadi media pembelajaran pasif yang efektif, karena informasi yang disampaikan secara visual mudah dipahami dan mengundang rasa ingin tahu siswa. Selain itu, keterlibatan guru dalam kegiatan ini memberikan nilai tambah dalam hal penyediaan materi ajar yang kontekstual dan aplikatif, serta memperluas wawasan terkait pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.

Melihat keberhasilan kegiatan ini, penulis menyarankan agar program edukasi lingkungan seperti ini dapat dilanjutkan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya, baik dari segi materi maupun sasaran. Sekolah-sekolah di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa perlu mendapatkan perhatian yang sama, karena pendekatan edukasi sejak dini terbukti efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Diharapkan pula pihak sekolah dapat menjaga dan memanfaatkan plang edukatif yang telah dipasang sebagai bagian dari pembelajaran sehari-hari. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan pihak lain seperti pemerintah desa maupun lembaga lingkungan, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa edukasi ini tidak berhenti sebagai kegiatan temporer, melainkan menjadi gerakan bersama yang berkelanjutan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan edukasi plang sampah di SD Ploso 1, SD Ploso 2 & MIN 3 Ngawi. Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada pihak-pihak berikut:

- Kepala sekolah dan dewan guru SD Ploso 1, SD Ploso 2 & MIN 3 Ngawi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan ini.
- Siswa kelas 5 dan 6 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- Mahasiswa KKN selaku tim pelaksana yang telah bekerja sama dengan penuh semangat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaporan.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dan menjadi awal dari gerakan sadar lingkungan yang terus berkelanjutan di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Borut, A. A., Siwa, I. P., Rutumalessy, S., Adi, W., Rada, S. H., Lya, F. S., Halim, S., Pelu, S., Wokanubun, M. R., & Koupon, E. (2024). Pembuatan Plang Sampah Terurai Sebagai Sarana Edukasi Mengenai Lama Terurainya Sampah Anorganik Di Desa Limumir. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 259–263. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.4.259-263>

- Dan, O., Di, A., Gedang, A., Romadloni, S., Rosyidah, E., & Jannah, R. (2025). *Skills Assistance for Students Utilising Organic and Inorganic Waste in Alas Gedang Banyuwangi Pendampingan Keterampilan Peserta Didik Pemanfaatan Limbah*. 3(1), 159–168.
- Di, H., Panji, K., Praya, K., Husnawati, N., Alieni, K., Aulia, N. D., Paramesty, R., Bahtiar, G. A., & Hudaeri, H. (2023). *3395-Article Text-10223-1-10-20231103*. 1, 787–796.
- Eprianti, N., Himayasari, N. D., Mujahid, I., & Srisusilawati, P. (2021). Analisis Implementasi 3R Pada Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ecoment Global*, 6(2), 179–184. <https://doi.org/10.35908/jeg.v6i2.1437>
- Ginting, D., Dirhamsyah, Taruna, Kesuma, N., Sani, I., & Fransiska, E. (2022). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pencegahan Pencemaran yang Bersumber dari Sampah Kapal di Pesisir Pelabuhan Tanjung Tiram. *Amaliah: Jurnal ...*, 6(2), 333–337. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1673%0Ahttps://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/download/1673/1101>
- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155–10161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- jeni jelita, H. T. A. (2024). Didaktik Global. *Upaya Meningkatkan Karakter Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Di Sd Negeri 4 Merapi Barat*, 1(2), 28–41.
- Mahful, R., Virda Evi Yanti Deril, Windi Septi Sintia, Sima, Nurul Inzana Filail, Putra Masbir, Ramlah, Muhammad Farid Maricar, & Anniza Putri Maharani. (2022). Pelatihan Ibu Rumah Tangga Dan Pemuda Karang Taruna Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Lingkungan Dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(2), 88–95. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i2.12>
- Mustain, M. N., Johan Udin, Ningrum, L. A., Ifa Aulia, Hasiratul Qudsiyah, Mutiara Arieny, & Sofia. (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Membuat Produk Daur Ulang Limbah Melalui Program Bank Sampah di SMK Bina Cipta Palembang. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 393–405. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.387>
- Mutmainah, S., Herianto, R. I., Nurjanah, A., Damayanti, A. T., Ananda, C., Alomari, S., Hilari, F., Islami, K. C., Musyarafah, S., Ramadhani, N., Fauziyyah, H., & Hopeman, T. A. (2025). Sosialisasi dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Serta Pembuatan Plang Sampah Anorganik Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat di Desa Selaawi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(6), 3616–3624. <https://doi.org/10.59837/sar09s37>
- Palutturi, S., Rosmanely, S., Bintara, A., Syam, R. C., Asnawi, A., Arista, E., Rombedatu, A. T., Pasudi, C., Putri, A. A., Dwi, W. Y., & Putra, S. I. (2023). Edukasi Dan Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(September), 1620–1624.
- Panjaitan, H., & Hafizzah, F. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDIT Mutiara Ilmu Kuala. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol*, 5(1), 328–343.
- Plara, I. D., Izzati, M. N., Harsya, R., & Khairunnisa, R. (2024). *Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi di Madrasah dan RA serta Pemasangan Plang Waktu Penguraian Sampah di Masyarakat Desa Karyawangi*. 1–15.
- Rachmawati, I. I., Patrisa, I. C., Islamiah, R. S., & Delpia, V. (2024). Meningkatkan Minat Belajar, Kreativitas Anak, Dan Kepedulian Lingkungan: Kontribusi Sosial Melalui Kewirausahaan, Pendidikan Dan Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan Dan Di Desa Tangsi Duren, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kabawetan, Begkulu. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 5(4), 16–31. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt>
- Rahayu, S., Puji Rachmawati, F., & Ghufron, A. (2024). Analisis Eektivitas Program Sahabat Pohon dalam Membangun Karakter dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September), 613–626.
- Siregar, Y. A., Fitriani, Vitria Larseman Dela, Lubis, A. M., & Harahap, E. M. (2024). Edukasi Dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Masyarakat Kelurahan Pancuran Kerambil Sibolga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 119–124. <https://doi.org/10.36985/849sjh66>

- Sitanggang Gusar, M. R., Lumban Gaol, I. R., Lumban Gaol, T. M., Manalu, M., & Simangunsong, S. V. (2025). Inovasi Literasi: Plang Edukasi Berbasis Informasi Lingkungan Untuk Mendorong Perilaku Ramah Lingkungan di Desa Batang Kuis Pekan. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 416–425. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.833>
- Sivanni, N., Febrianti, S. I., & Fauziah, Z. F. (2024). *Pengelolaan Sampah Terurai*.
- Susila, I. M. G. D., Ni Luh Putu Sri Widhiastuty, Luh Gede Putri Kusuma Pekerti, Ida Ayu Karina Putri, Saortua Marbun, & James Adolft Paparang. (2024). Pengabdian Dalam Bentuk Sosialisasi Dan Pengajaran Kepada Masyarakat Di Desa Belumbang Tabanan Bali. *Synergy and Society Service*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.51713/save.v5i1.84>
- Syahfitri, R. I., Anggraini, W. A., Putri, S. A., Waruwu, N. A., Bangun, Y. L. B., & Harahap, M. A. R. (2023). Pendampingan dan Penyuluhan Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa/I SDIT Ashabul Kahfi. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i1.311>
- Widyasari, N. M. S., & Sari, D. M. F. P. (2025). Membangun Kebiasaan Bijak Mengelola Sampah melalui Edukasi Interaktif di Sekolah Dasar Negeri 4 Ubung Kaja Denpasar Bali. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 853–862. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1818>
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>